



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI BANGKALAN
PUSAT BAHASA

Jl. SoekarnoHatta No. 52 Telp/Fax. (031) 3092325 Bangkalan
e-mail: admin@stkipgri-bkl.ac.id website: www.stkipgri-bkl.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 028/B11/PCx/III/2019

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Arfiyan Ridwan, M.Pd

NIDN : 0723078802

Jabatan : Kepala Pusat Bahasa

Menerangkan bahwa artikel di bawah ini:

Nama penulis : Tera Athena

Judul artikel : Pemanfaatan Media Sparkol Video Scribe di Sekolah Dasar

Nama Jurnal : ELPduaEm Undar

Volume/ Nomor : Vol.4; No. 4 (2018)

Telah diperiksa tingkat plagiasinya dengan menggunakan program *plagiarism Checker X pro* dengan hasil yang dilampirkan bersama surat ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan 2 April 2019

Kepala Pusat Bahasa



Arfiyan Ridwan, M.Pd
NIDN 0723078802



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 8%

Date: Tuesday, April 09, 2019

Statistics: 107 words Plagiarized / 1348 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Jurnal "EUAEM" , ISSN :2503-5231 Volume 4 Nomor 4, Desember 2018 19
PEMANFAATAN MEDIA SPARKOL VIDEO SCRIBE DI SEKOLAH DASAR Tera Athena
Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Bangkalan Penulis korespondensi :
teraathena@stkipgri-bkl.ac.id Abstrak Pelatihan ini merupakan bentuk luaran dari
Penelitian mengenai Penggunaan Video Sparkol sebagai media penyaji dalam mata
pelajaran bahasa Inggris.

Video Sparkol merupakan aplikasi yang inovatif yang memadukan gambar bergerak dengan suara latar yang menjelaskan gambar- gambar tersebut (seperti film kartun anak- anak). Dari hasil penelitian media ini sangatlah efektif atau berhasil diimplementasikan kepada para pembelajar pada tingkat sekolah dasar. Oleh sebab itu, pelatihan ini dilaksanakan untuk semua guru yang berada di ruang lingkup SDN Demangan I Bangkalan di kabupaten Bangkalan yang diharapkan dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya.

Tahap pelaksanaan IbM ini (1) observasi yang dilakukan di sekolah mengenai materi- materi yang sering membuat jenuh para peserta didik di kelas (2) Guru diberi angket mengenai media yang mereka gunakan di kelas serta pelatihan pembuatan sprkol video scribe. Pad sesi ini dipaparkan mengenai langkah-langkah yang mudah terkait dengan pembuatan sparkol videoscribe (3) dan yang terakhir pemberian angket mengenai kemampuan **para guru kelas dalam membuat sparkol videoscribe.**

Dari Pelatihan ini diharapkan dapat membantu mengurangi kejenuhan peserta didik dalam menerima media sebagai penyaji materi di kelas. Luaran dari IbM ini adalah media pembelajaran yang dihasilkan oleh para guru sesuai mata pelajaran yang ditekuni. Kata Kunci : Media Pembelajaran, Sparkol VideoScribe. Abstract This training is

an external form of Research on Using Sparkol Video as a media presenter in English subjects.

Video Sparkol is an innovative application that combines moving images with background sounds that explain the images (such as children's cartoons). The results of this media research are very effective or successfully implemented for learners at the elementary school level. Therefore, this training was carried out for all teachers who were in the scope of SDN Demangan I Bangkalan in Bangkalan district which was expected to be applicable to other subjects.

This stage of IbM implementation (1) observations made in schools about materials that often saturate students in the classroom (2) Teachers are given a questionnaire about the media they use in class and training in making scribe video collector. This session describes the steps that are easily related to making videoscribe sparkol (3) and the latter provides a questionnaire about the ability of the class **teachers in making videoscribe sparkol.**

From this training, it is expected that it can help to saturate students in accepting the media as presenter of material in the class. The output of IbM is learning media produced by the teachers according to the subjects they pursue. Keywords: Learning Media, Sparkol VideoScribe. Tera Athena 1 Jurnal "EUAEM" , ISSN :2503-5231 Volume 4 Nomor 4, Desember 2018 20 A.

PENDAHULUAN Pelatihan ini berupa penggunaan Video sparkol yang disiapkan untuk digunakan para Narasumber atau pemateri dan para guru di SDN Demangan 1 Bangkalan sebagai **bahan atau modul pelatihan atau penyuluhan. Pada proses belajar Mengajar (PBM)** , mayoritas anak didik jenuh dengan strategi atau media yang digunakan oleh guru pada setiap pelajaran.

Dengan karakter usia dini pada anak anak Sekolah dasar (SD) yaitu 7-12 th, mereka cenderung untuk bergerak dan merasa penasaran dengan hal- hal yang baru. Siswa pada usia tersebut akan selalu tertarik dengan hal- hal baru dengan kombinasi warna dan suara yang menarik bagi usia mereka. **Videoscribe memiliki kelebihan karena videoscribe merupakan aplikasi online dan bernuansamultimedia serta dapat berupa foto, gambar, teks, musik, dan background yang dapat dipilih sesuai keinginan** (Dilla pada Yusuf dkk, 2016). Berdasarkan pada definisi tersebut maka Sparkol videoscribe mampu menjadi media penyaji materi yang menarik dan membuat pembelajar atau siswa lebih dapat memahami materi. Pada umumnya, siswa seringkali **mengalami kesulitan untuk memahami** isi materi.

Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu (1) jumlah siswa yang terlalu banyak sehingga suasana kelas kurang tenang (2) umur siswa yang masih berada pada periode anak-anak dan (3) media penyaji materi yang kurang menarik sehingga siswa mudah bosan. Menurut Prihawan (2012) media pembelajaran yang konvensional akan membuat siswa cepat jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Penyampaian materi yang seringkali disampaikan secara verbal akan membuat siswa jenuh dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Sesuai dengan hasil penelitiannya mengenai Pengembangan Educatoon (Kartun Edukasi), siswa kelas IV memberikan respon yang positif dan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih menyenangkan. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mempersiapkan apa yang dibutuhkan oleh siswanya guna membuat mereka lebih tertarik dengan materi yang mereka ajarkan.

Dengan pelatihan ini, diharapkan guru dapat merancang atau mendesain media yang digunakan dalam kelasnya, yaitu dengan penggunaan Video Sparkol. B. METODE PELAKSANAAN (1) Tahap pertama yaitu Persiapan. Persiapan ini meliputi : observasi yang dilakukan di sekolah mengenai materi-materi yang sering membuat jenuh para peserta didik di kelas.

(2) Tahap kedua yaitu pelaksanaan. Pada tahap ini akan ada tiga sesi, yaitu pengenalan, penerapan, dan analisa. Guru akan diberikan angket mengenai media yang mereka gunakan di kelas. Pada sesi ini juga mereka diberikan penjelasan tentang media pembelajaran yang dapat mengurangi kejenuhan para peserta didik.

Kemudian, untuk sesi berikutnya merupakan sesi pelatihan pembuatan sparkol video scribe. Pada sesi ini dipaparkan mengenai langkah-langkah yang mudah terkait dengan pembuatan sparkol videoscribe. (3) Sesi terakhir pada tahap pelaksanaan ini merupakan pemberian angket mengenai kemampuan para guru kelas dalam membuat sparkol videoscribe. C.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN Pelatihan ini dilaksanakan dalam waktu dua hari dan dihadiri oleh semua guru dan kepala sekolah yaitu sebanyak 20 peserta. Sesuai dengan metode pelaksanaan dari pelatihan ini, maka pada hari pertama merupakan pengenalan dan teori dari konsep dasar penggunaan Sparkol Video Scribe. Pada tahap awal guru mengisi kusioner yang menanyakan macam-macam media pembelajaran yang pernah atau sering digunakan oleh guru tersebut.

Sebagian besar para guru hanya menggunakan media pembelajaran buku dan gambar-gambar yang mendukung topik pembahasan. Ketika pengenalan materi para tentang sparkol Video Scribe, para guru antusias dan banyak bertanya tentang konsep dasar

pembuatan media pembelajaran melalui aplikasi tersebut.

Berikut tahapan pada hari pertama (1) semua guru telah dibekali laptop yang telah menginstal aplikasi Sparkol Video Scribe yang free melalui akun email masing- masing guru. Di jelaskan di awal Tera Athena 1 Jurnal "EUAEM" , ISSN :2503-5231 Volume 4 Nomor 4, Desember 2018 21 bahwa masa free hanya satu minggu, maka guru- guru memiliki target sendiri untuk menyelesaikan 1 video berdurasi 5 menit dalam waktu satu minggu, berikutnya (2) penjelasan teori dan elemen- elemen yang dibutuhkan ketika membuat Sparkol Video scribe.

Dari penjelasan tersebut, para guru meng download gambar- gambar yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diampu serta mulai menyusun narasi- narasi yang akan digunakan untuk pembuatan Sparkol Video scribe. Pada tahap ini, para peserta banyak melakukan konsultasi tentang manfaat dan proses pembuatan video. Dari segi manfaat sangat jelas bahwa penggunaan Sparkol VS memiliki kelebihan yaitu kombinasi suara dan gambar bergerak yang disertai dengan kata- kata yang terlihat jelas dapat membuat mereka suka dan merasa seperti sedang menonton film kartun. Pada hari ke 2, pelatihan ini berkonsentrasi pada pembuatan Sparkol VS.

Para guru antusias melakukan composed materi, gambar, suara dan juga modifikasi warna dan letak supaya hasil video jauh lebih menarik. Pada tahap terakhir, guru mengisi kusioner mengenai sejauh mana mereka memahami , membuat dan menggunakan Sparkol Video scribe. D. SIMPULAN Media Pembelajaran sebagai wadah untuk membuat proses belajar dan mengajar lebih efektif membutuhkan suatu pembaruan dan kepekaan seorang pengajar dengan **kebutuhan peserta didik atau siswanya.**

Kedua hal ini mampu memproduksi suatu inovasi yang akan membuat para siswa lebih tertarik mempelajari materi yang sedang guru tampilkan di kelas. Pada pelaksanaan Pelatihan pemanfaatan Sparkol Video scribe ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang merupakan salah satu motivasi ketertarikan peserta didik sangat dibutuhkan tidak hanya oleh dewan guru namun juga harus adanya dukungan sekolah dan pemangku keputusan untuk memediasi penggunaan media Sparkol Video Scribe di semua mata pelajaran.

Sparkol Videoscribe sebagai media penyaji materi di sekolah dasar telah mampu membuat para guru antusias untuk membuat video yang serupa dengan konten mata pelajaran yang ditekuni E. DAFTAR PUSTAKA Prihawan, R.Y.2012. Pengembangan Educatoon (Kartun Edukasi) sebagai Media Wulandari,D.A.2016. **Pengembangan Media Pembelajaran menggunakan Sparkol Videoscribe dalam meningkatkan minat belajar**

siswa pada mata pelajaran IPA materi Cahaya kelas VIII di SMP Negeri I Kerjo Tahun 2015/2016. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

INTERNET SOURCES:

- 1% - www.teamdapodikdasmen.work
- <1% - agustinasariwahyunigmailcom.blogspot.com/2011/12/...
- 1% - ijc.ilearning.co/index.php/TMJ/article/download/8/6
- 1% - www.academia.edu/8832534/UPAYA_MENINGKATKAN...
- <1% - www.academia.edu/31318096/FAKTOR-FAKTOR_YANG...
- <1% - agussuprianto09.blogspot.com/2012/10/penggunaan...
- <1% - www.academia.edu/32871047/UPAYA_MENINGKATKAN...
- <1% - www.academia.edu/33544348/MENJADI_GURU_YANG_TERAMPIL
- <1% - z0n2.wordpress.com/2008/04/01/media-pembelajaran
- <1% - uswadinlabschool.blogspot.com/2014/04/mengikuti...
- 1% - kebutuhan peserta didik atau siswanya.
- 1% - text-id.123dok.com